

# Analisis Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Semampir Bersama Kelompok Karang Taruna Melalui Program Branding Ulang Taman Riverside

<sup>a</sup>Tegar Adi Surya Prayoga, <sup>a</sup>Mita Patmawati, <sup>a</sup>Ilham Aziz, <sup>a</sup>Andhika Ferdian Putra Eriantara, <sup>a</sup>Merry Andani, <sup>a</sup>Marsha Auriel Prasetya, <sup>a</sup>Dea Sindy Nafaliza, <sup>a</sup>Dwicky Nur Wahyudi, <sup>a</sup>Wahyu Novita Kumala Sari, <sup>a</sup>Genta Athif Athallah Kurniawan, <sup>a</sup>Ellena Latifa Tunnisa', <sup>a</sup>Santo Febri Prsetyo, <sup>a</sup>Qutrido Antoko Mohti, <sup>a</sup>Mohammad Alfin Widad, <sup>a</sup>Ronaldo Cahya Putra, <sup>a</sup>Bagus Andrean Yuliano, <sup>a</sup>Moh.Aditya Tri Nur Choliq, <sup>a</sup>Husain Dwi Mahargian, <sup>a</sup>Juang Pandu Wirana, <sup>a</sup>Dani Tricahyana, <sup>a</sup>Yunita Dwi Pristiani

<sup>a</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Abstrak**—Penelitian ini dilatarbelakangi oleh program pemberdayaan masyarakat yang merupakan suatu proses memandirikan masyarakat agar memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Dalam ranah lingkungan sosial, pemberdayaan masyarakat memegang peranan yang sangat penting dan menentukan. Pemberdayaan masyarakat sering kali dikaitkan dengan kemajuan dan peningkatan status sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses program kerja pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah, pendampingan belajar dan branding ulang pada Taman Semampir Riverside. Pemberdayaan masyarakat melalui program kerja tersebut berpotensi untuk meningkatkan produktivitas masyarakat setempat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa upaya mahasiswa dalam hal pemberdayaan masyarakat Kelurahan Semampir melalui program-program tersebut dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

**Kata Kunci**—Kesejahteraan, Pemberdayaan masyarakat, Program

**Abstract**—This research is motivated by the community empowerment program which is a process of empowering the community to have a better quality of life. In the realm of the social environment, community empowerment plays a very important and decisive role. Community empowerment is often associated with progress and improved social status. This research aims to find out the process of community empowerment work programs through waste management, learning assistance and re-branding at Semampir Riverside Park. Community empowerment through these work programs has the potential to increase the productivity of the local community. The results of the research show that the efforts of students in terms of community empowerment in Semampir Village through these programs can be said to be successful in improving the welfare of the local community.

**Keywords**—Welfare, Community Empowerment, Program

This is an open access article under the CC BY-SA License.



## Corresponding Author:

Tegar Adi Surya Prayoga  
Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi  
Universitas Nusantara PGRI Kediri  
[tegaradisrypryg@gmail.com](mailto:tegaradisrypryg@gmail.com)



## I. PENDAHULUAN

Masyarakat merupakan satuan terpenting dalam mewujudkan lingkungan sosial yang baik. Secara umum pengertian masyarakat ialah kumpulan individu yang hidup bersama, bekerjasama untuk mendapatkan kepentingan serta memiliki aturan dan norma yang sesuai dengan adat istiadat (Prasetyo, 2020) . Keberhasilan masyarakat ditentukan oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Salah satu cara yang dapat diterapkan dalam memajukan sebuah masyarakat adalah melalui kegiatan pemberdayaan. Masyarakat sebagai obyek yang tak hanya mengetahui tentang perubahan yang terjadi, namun harus turut terlibat dan menjadi bagian dari perubahan tersebut (Sucahya dan Surahman, 2017). Untuk mewujudkan perubahan tersebut diperlukan suatu pemberdayaan yang dalam penerapannya melibatkan masyarakat secara langsung. Dalam ranah lingkungan sosial, pemberdayaan masyarakat memegang peranan yang sangat penting dan menentukan. Pemberdayaan masyarakat sering kali dikaitkan dengan kemajuan dan peningkatan status sosial masyarakat. Maka dari itu penulis berusaha meningkatkan kualitas masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan. Pemberdayaan merupakan upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta pemanfaatan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan serta pendampingan yang disesuaikan dengan esensi masalah dan kebutuhan masyarakat setempat (Hardianto, 2022). Pemberdayaan yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di kelurahan Semampir, yakni dengan melakukan branding ulang terhadap Taman Semampir Riverside, pengolahan sampah serta program pendampingan belajar. Program branding yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada pengembangan taman sebagai objek wisata dan wadah masyarakat untuk menjajakan serta memajukan UMKM. Kegiatan branding dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak Karang Taruna, yang berperan sebagai wadah dan sarana untuk keberhasilan dan perkembangan program ini. Seperti yang kita ketahui pemuda-pemudi merupakan generasi muda yang berperan penting dalam suatu masyarakat. Dalam penerapannya Karang Taruna memiliki peran yaitu sebagai pemberi ide-ide kreatif serta sebagai perantara antara mahasiswa KKN dengan masyarakat setempat. Selain itu program branding juga dilakukan dengan mengenalkan Taman Sempir Riverside kepada anak-anak di sekolah.

Kegiatan pengenalan dilaksanakan saat para mahasiswa KKN melakukan program pendampingan belajar. Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual yang ada di negeri ini, sehingga diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap kemajuan negeri. Salah satu dari tugas mahasiswa ialah mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat merupakan aktivitas yang dilakukan sebagai cara untuk memperbaiki kehidupan masyarakat maupun masalah-masalah yang terjadi

dalam masyarakat (Syahputra, 2023) . Salah satu kegiatan yang dilakukan ialah melaksanakan pendampingan belajar baik di tingkatan sekolah formal maupun non formal. Pendampingan belajar dilaksanakan pada tingkatan TK,SD dan TPQ. Pendidikan adalah salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional (Setyawan, 2020).Tingkat pendidikan yang bagus akan membawa pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, maka dari itu mahasiswa KKN melakukan program pendampingan belajar di sekolah-sekolah untuk membantu mereka yang masih kesulitan dalam bidang akademik maupun non akademik. selain melaksanakan pendampingan belajar, mahasiswa KKN juga mulai mengenalkan serta mempromosikan kearifan Taman Semampir Riverside kepada warga sekolah tempat pelaksanaan program pendampingan belajar. Dengan demikian program pemberdayaan masyarakat melalui program branding Taman Semampir Riverside diharapkan dapat terlaksana dengan optimal.

## II. METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif yang menggunakan instrumen observasi dan wawancara di beberapa RT/RW setempat. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi yang dijabarkan melalui penggunaan kata-kata secara rinci dan mendetail (Moleong, 2017). Dengan demikian, dapat penelitian kualitatif dapat dimaknai sebagai penelitian yang menjabarkan hasil dengan menggunakan rangkaian kata-kata deskriptif. Observasi dan wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid (Mahfud, dkk, 2022) . Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan branding Taman Semampir Riverside dalam program KKN-T dilaksanakan pada tanggal 1-29 februari 2024. Kegiatan KKN-T ini difokuskan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung dan berkegiatan di Taman Semampir Riverside. Kegiatan ini berupaya untuk memberikan ide, gagasan, solusi terhadap permasalahan sampah dan lingkungan di kelurahan semampir dengan cara pemanfaatan limbah anorganik sebagai salah satu sarana dalam kegiatan branding taman riverside serta meningkatkan pengetahuan siswa-siswi di Kelurahan Semampir melalui program pendampingan belajar.

Adapun langkah-langkah kegiatan ini terdiri atas persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

### a. Persiapan.

Kegiatan ini diawali dengan observasi dan wawancara pada tempat-tempat yang dianggap memiliki potensi yang bisa dikembangkan. Tempat-tempat tersebut seperti : kantor kelurahan, sekolah-sekolah, rumah-rumah RT, TPQ, dan Taman Semampir Riverside. Mahasiswa KKN-T terjun langsung untuk mengetahui keadaan dan

kondisi yang ada di kelurahan semampir, selanjutnya mahasiswa melakukan wawancara terhadap kepala kelurahan semampir, tokoh masyarakat, dan para pemuda untuk menemukan masalah yang ada di kelurahan semampir. Kemudian mahasiswa KKN-T memberikan solusi serta masukan terhadap masalah yang telah ditemukan. Permasalahan yang ditemukan meliputi :

- 1) Kurang berkembangnya pemberdayaan di taman riverside yang dikarnakan kurangnya minat warga untuk datang berkunjung.
- 2) Kurangnya pengelolaan sampah dan pemanfaatan barang bekas, sehingga terjadi penumpukan sampah yang berimbas pada munculnya lingkungan kumuh.
- 3) Kurangnya pengetahuan dan minat siswa terhadap permainan tradisional yang disebabkan minimnya pemberian edukasi terhadap peserta didik.

b. Pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat dan pemerintah terkait yakni sebagai berikut

- 1) Pembersihan taman riverside.
- 2) Mendaur ulang sampah anorganik menjadi kerajinan seperti tong sampah dan vas bunga.
- 3) Pengenalan permainan tradisional dan olah raga ringan pada anak-anak TK,SD serta TPQ yang dilaksanakan dalam program pendampingan belajar.
- 4) Pelaksanaan kegiatan senam aerobik bersama masyarakat setempat.
- 5) Pembuatan miniatur permainan tradisional.

Kegiatan branding ulang Taman Semampir Riverside tak lepas dari peran kelompok Karang Taruna sebagai penghubung antara masyarakat dan mahasiswa KKN. Dalam pelaksanaan program ini, kelompok Karang Taruna banyak terlibat aktif dalam program yang dilaksanakan.

c. Evaluasi

Evaluasi kegiatan yang dilakukan selama proses dari awal sampai akhir program kegiatan KKN-T, dan pada aspek pencapaian program. Evaluasi aspek proses dan penyelenggaraan program dilakukan berdasarkan taraf penyelesaian keseluruhan kegiatan yang direncanakan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan branding taman riverside di kelurahan semampir dalam pelaksanaan program KKN-T disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1** kegiatan dan hasil yang dicapai dalam proses KKN-T di kelurahan semampir

NO	Kegiatan	Hasil yang dicapai		Luaran
		Target	Realisasi	
1.	Pembersihan taman riverside.	100%	100%	Taman riverside menjadi bersih dan terlihat terawat.
2.	Mendaur ulang sampah anorganik menjadi kerajinan.	100%	100%	Tong sampah dan vas bunga.
3.	Mengenalkan permainan tradisional dan olah raga ringan pada anak-anak SD,TK dan TPQ.	100%	100%	Anak-anak menjadi lebih aktif dan motorik anak semakin berkembang.
4.	Pelaksanaan kegiatan senam aerobik bersama masyarakat setempat.	100%	100%	Masyarakat semakin antusias dalam menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani.
5.	Pembuatan miniatur permainan tradisional untuk melengkapi galeri Taman Semampir Riverside.	100%	100%	Untuk mengedukasi masyarakat terutama anak-anak permainan tradisional melalui miniatur.
6.	Pendampingan belajar anak SD, TK, dan TPQ.	100%	100%	Membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di tingkat TK, SD, dan TPQ.

## 2. Pembahasan :

KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri periode 1 Februari-29 Februari 2024 di Kelurahan Semampir, Kecamatan Kota Kediri. Dimulai pada tanggal 1 Februari s.d 29 Februari 2024 terdiri dari 22 mahasiswa. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan mahasiswa KKN-T melakukan kegiatan pra survey di kelurahan semampir dengan tujuan untuk mencari informasi guna penyusunan proker kelompok.

Setelah kegiatan pra survey dilaksanakan, Mahasiswa KKN berdiskusi untuk menyusun program kelompok yang akan dilaksanakan satu bulan kedepan. Setelah merencanakan kegiatan pada tanggal 2 februari 2024, diadakan kegiatan pelepasan mahasiswa KKN oleh rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang dihadiri oleh PJ Walikota Kediri Ibu Zanariah. Kemudian setelah diadakan acara pelepasan mahasiswa didampingi oleh dosen

pembimbing lapangan melakukan kunjungan langsung ke Kelurahan Semampir dan memaparkan program kerja yang akan dilakukan pada kelurahan semampir Adapun program kerja yang dipaparkan meliputi pengelolaan sampah, branding Riverside serta pendampingan belajar pada TK,SD dan siswa TPQ.

Pemilihan program kerja disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi daerah tempat pengabdian. Pelaksanaan program yang pertama yaitu pengelolaan sampah mengingat tempat pengabdian masih terbilang kumuh, dikarenakan keterbatasan kemampuan pemerintah setempat dalam pengelolaan sampah serta kurangnya kesadaran dari Masyarakat setempat (Astuti, 2016) Sampah merupakan masalah utama dalam lingkungan Masyarakat, sehingga harus segera diatasi (Muntazah, 2015). Adapun kegiatan pengelolaan sampah yaitu pengelompokan sampah organik dan non-organik, mengolah limbah botol dan gallon menjadi kerajinan seperti pot tamanam hias dan tempat sampah.

Program selanjutnya adalah pendampingan belajar pada TK,SD dan TPQ setempat. Seperti yang telah diketahui bersama bahwa lingkungan satuan pendidikan adalah titik tumpu kemajuan Bangsa Indonesia (Inwantiningtyas, 2023) . Pelaksanaan program pendampingan belajar dikarenakan mahasiswa KKN ingin ikut berperan aktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di lingkungan setempat. Selain melakukan pendampingan Pendidikan formal, mahasiswa KKN juga mengenalkan permainan dan olahraga tradisional. Pengenalan permainan dan olahraga tradisional dilakukan dengan tujuan untuk mengenalkan generasi muda terhadap permainan-permainan tradisional agar permainan tersebut tidak hilang tergerus kemajuan zaman. Kemudian melalui program pendampingan belajar mahasiswa KKN juga mengenalkan kearifan Taman Semampir Riverside kepada warga sekolah dengan tujuan untuk menarik minat warga sekolah untuk datang dan berkunjung ke taman yang akan berimbas kepada meningkatnya produktifitas kegiatan di Taman Semampir Riverside.

Selain program yang telah dijabarkan diatas, program berikutnya adalah melakukan branding ulang pada Riverside di kelurahan Semampir. Branding ulang tersebut berupa publikasi di media sosial guna mengenalkan Riverside kepada masyarakat setempat dan pengunjung diluar kelurahan Semampir. Kemudian, menambahkan tempat sampah dan pot-pot gantung dari hasil pengelolaan limbah sampah anorganik yang sebelumnya telah dikerjakan oleh mahasiswa KKN. Selain menambah fasilitas tempat sampah dan pot gantung, branding taman riverside juga dilakukan dengan pembuatan miniatur permainan tradisional.

#### IV. KESIMPULAN

Proses pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pengelolaan sampah, pendampingan pembelajaran, dan rebranding Taman Semampir Riverside. Rebranding Taman Semampir

Riverside dilakukan melalui publikasi di media sosial, penambahan fasilitas, dan pembuatan miniatur permainan tradisional. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan program telah memberikan dampak positif. Sebelum program dilaksanakan, terdapat masalah seperti kurangnya minat masyarakat untuk datang berkunjung, kurangnya pengelolaan sampah, dan minimnya pengetahuan serta minat siswa terhadap permainan tradisional. Namun, melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, telah tercapai peningkatan minat masyarakat untuk datang ke taman, pengelolaan sampah yang lebih baik, serta peningkatan pengetahuan dan minat siswa terhadap permainan tradisional. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam lingkungan sosial. Program pemberdayaan masyarakat ini bisa dijadikan contoh dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam pengelolaan lingkungan dan pendidikan. Metode kualitatif yang melibatkan observasi dan wawancara terbukti efektif dalam mengevaluasi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- D. Prasetyo, “Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya,” vol. 1, no. 1, 2020, doi: 10.38035/JMPIS.
- D. Setyawan, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Media Konkrit,” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, vol. 4, no. 2, pp. 155–163, Jul. 2020, doi: 10.21067/jbpd.v4i2.4473.
- H. Hardianto, “Determinasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemberantasan Kemiskinan Desa: Analisis Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa (Literature Review Manajemen Keuangan),” vol. 3, no. 1, p. 2022, doi: 10.38035/jmpis.v3i1.
- H. Kusuma Astuti, “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Kelurahan Paju Ponorogo),” 2016.
- L. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. Bandung: pt remaja rosdakarya, 2017.
- M. Suahya and S. Surahman, “Difusi Inovasi Program Bank Sampah (Model Difusi Inovasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Alam Lestari di Kota Serang Provinsi Banten),” 2017.
- R. A. Syahputra, “Peningkatan Kemampuan Branding UMKM Melalui Proses Digitalisasi Bisnis,” 2023.
- S. Mahfud, Y. D. Pristiani, and Suratman, “Pendidikan Wawasan Kebangsaan di Pondok Pesantren Lirboyo dalam Upaya Menangkal Radikalisme,” *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, vol. 7, no. 2, pp. 70–79, Aug. 2022, doi: 10.29407/pn.v7i2.18493.
- S. Muntazah, “Pengelolaan Program Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan

Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Surabaya,” 2015. [Online]. Available: [www.banksampahbinamandiri.com](http://www.banksampahbinamandiri.com)

- V. Iswantiningtyas, W. Wulansari, R. I. Khan, Y. D. Pristiani, N. Nursalim, and Y. T. Sofwina, “Pengembangan Kotak Dolananku Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Kreatif Pada Anak,” *Efektor*, vol. 10, no. 1, pp. 148–156, Jun. 2023, doi: 10.29407/e.v10i1.19594.